

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan, agama mempunyai peran yang sangat penting seperti halnya udara. Dengan tidak adanya udara maka manusia bakal mati, demikian juga jiwa manusia akan mati jika tidak dilengkapi dengan agama. Baik jiwa ataupun raga manusia keduanya ialah dua unsur penting yang dibutuhkan oleh manusia. Seperti yang diungkapkan oleh Dawam Raharjo jika agama mempunyai peran penting untuk menopang raga supaya bisa menjadi lebih kuat, apabila kedua hal tersebut sudah kokoh dan kuat maka manusia menjadi sosok insan Kamil. Bisa dijelaskan jika insan Kamil termasuk keadaan manusia yang sempurna serta lengkap pada posisi kemanusiaannya.¹

Pada saat ini zaman mengalami perkembangan dengan cepat sehingga membuat setiap manusia didorong untuk bersaing serta berlomba supaya tidak tertinggal ataupun bahkan bisa melakukan perkembangan dalam aspek materi, pengetahuan ataupun jabatan serta pangkat² di sisi lain, perkembangan yang terjadi di bidang teknologi informasi menyebabkan pergaulan manusia bertambah muda serta bertambah luas guna mengakses sejumlah informasi ataupun data. Apabila hal tersebut tidak diimbangi dengan adanya sejumlah kekuatan pada agama yang optimal maka bakal memberikan dampak pada berbagai hal yang bersifat negatif. Pada konteks ini, pengetahuan mengenai manfaat serta makna media yang diimbangi dengan pemahaman akan termasuk prasyarat untuk membentuk insan Kamil itu.³

Fenomena kehidupan masyarakat ditinjau dari segi agama serta budaya yang mempunyai hubungan dengan yang lainnya yang seringkali disalah artikan oleh berbagai individu yang kurang memahaminya. Dengan adanya budaya yang negatif bakal memberi dampak negatif pula bagi masyarakat. Seperi jauhnya masyarakat dari agama dimana terdapat beragam

¹ Yedi Purwanto, Dkk, “Studi Agama & Etika Islam serta Keberagamaan Mahasiswa Z Generation: Kajian di Lingkungan Kampus ITB Bandung”, *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 24, No. 2, 2016, 424.

² Yoga S, Salam, “Dakwah di Internet: Konsep Ideal, Kondisi Objektif, serta Prospeknya”, *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 21, No. 31, 2015. 3.

³ Khomsiatul Mukarromah, “Membangun Insan Kamil dari Perspektif Media: Media Literasi Sebagai Kontrol Sosial” dalam *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, Vol. 1, No. 2, 2016, 13

persoalan di bidang sosial. Hal itu bisa saja terjadi karena mereka menderita kekosongan jiwa. Tindakan yang koruptif serta pergaulan yang dilakukan oleh wanita serta lelaki tanpa batasan, penyimpangan seksual, praktek perdukunan serta berbagai hal negatif yang lain termasuk dampak ataupun efek yang disebabkan oleh jauhnya masyarakat dari unsur agama.⁴

Generasi Z saat ini banyak menyita perhatian semua kalangan. Generasi Z sering menjadi bahan pembicaraan pada berbagai aspek seperti segi sosial, norma, pendidikan, budaya serta penggunaan teknologi yang saat ini semakin bertambah canggih. Hal itu disebabkan karena adanya sejumlah perubahan yang muncul pada cara hidup yang tidak sama dengan generasi terdahulu. Pada saat ini generasi milenial dinilai sebagai generasi yang membawa berbagai hal yang bernilai negatif sebab berhubungan dengan budaya luar serta budaya yang ke barat-baratan. Hal ini disebabkan generasi ini sangat terbuka dengan adanya perkembangan teknologi. misalnya setiap individu ataupun setiap remaja pastinya memiliki gadget dengan berbagai fitur di dalamnya. Seperti Instagram Twitter, Facebook, WhatsApp, YouTube, Wattpad, Tiktok serta berbagai media lainnya, seperti halnya media yang populer di kalangan generasi Z.

Agama Islam termasuk suatu agama yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW serta diturunkan oleh Allah SWT dimana agama ini merupakan agama pelengkap ajaran yang disampaikan oleh berbagai nabi terdahulu. Di dalam Islam terdapat sejumlah hal yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya serta hubungan manusia dengan manusia yang lain.⁵ Di dalam agama Islam terdapat aqidah, di mana aqidah ini mempunyai beragam peran pada kehidupan manusia. Aqidah ini memberikan pengaruh pada perkembangan agama Islam. Seperti sebagai pondasi yang kuat untuk dijadikan sebagai tiang agama Islam. Dalam membentuk akhlak yang mulia ini diawali dengan menjalankan ibadah secara tertib supaya bisa ditanamkan pada diri individu tersebut akhlak yang baik. Sementara itu dasar dari penciptaan manusia yaitu supaya bisa menjalankan ibadah pada Allah SWT,

⁴ Laode Monto Bauto, "Perspektif Agama serta Kebudayaan Dhalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)", *JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 23, No. 2, 2014, 23.

⁵ Misbahuddin Jamal, Konsep Islam dalam Al-Qur'an, *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 11, No 2, 2011, 287

oleh karenanya ilmu akidah harus disampaikan kepada seluruh umat Islam.⁶

Pada dasarnya jika semua perbuatan dilandaskan pada agama bakal berdampak baik bagi masyarakatnya. Tapi tidak dengan generasi Z di Desa Muryolobo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara banyak dari generasi Z yang sudah tidak peduli dengan Agama, terutama dalam ajaran Islam. Dengan banyaknya generasi Z yang suka mabuk-mabukan, mencuri, berkata kasar, memakai pakaian yang terlalu terbuka serta memperlihatkan lekuk tubuh, bahkan kerap kali generasi Z yang ada di Desa Muryolobo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dengan sengaja mengunggah hal tersebut di akun sosial medianya dengan tujuan supaya terlihat eksis. Di mana hal itu jelas menyimpang serta menyalahi ajaran agama Islam. Maka dari itu petan tokoh Agama di Desa Muryolobo sangatlah diperlukan⁷

Berakar dari pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengambil tema penelitian dengan judul “*Peran Tokoh Agama Pada Kehidupan Generasi Z di Desa Muryolobo Nalumsari Jepara Perspektif Aqidah*”.

B. Fokus Penelitian

Adapun pembeli ini difokuskan pada peran tokoh agama pada kehidupan generazi Z di Desa Muryolobo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dalam Perspektif Aqidah.

C. Rumusan Masalah

Pada skripsi ini, peneliti bakal merumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya ialah:

1. Bagaimana peran tokoh agama pada kehidupan generasi Z di Desa Muryolobo Nalumsari Jepara?
2. Bagaimana peran tokoh agama pada kehidupan generasi Z di Desa Muryolobo Nalumsari Jepara dalam perspektif Aqidah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada kajian ini ialah:

1. Untuk mengetahui peran tokoh agama pada kehidupan generasi Z di Desa Muryolobo Nalumsari Jepara

⁶ Harun Nasation, *Islam Ditinjau Dari Segi Aspeknya*, (Jakarta : UI Press, 1997),12

⁷ Hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 21 Juni 2022.

2. Untuk mengetahui bagaimana peran tokoh agama pada kehidupan generasi Z di Desa Muryolobo Nalumsari Jepara dalam perspektif Aqidah.

E. Manfaat Penelitian

Kajian ini diharapkan bisa memberi manfaat yang baik secara praktis ataupun secara teoritis. Penulisan ini diharap bisa memberi manfaat seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan tentang peran agama pada kehidupan generasi Z dalam perspektif Aqidah Islam.
 - b. Memperbanyak wawasan di bidang keilmuan dalam pengetahuan penulisan karya tulis ilmiah dan bisa menjadi bahan pembelajaran ilmu pendidikan tingkat menengah ataupun perguruan tinggi guna bisa dianalisa lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis

Kajian ini diharapkan mampu menambah wawasan baru serta semoga bisa menjadi wacana serta salah satu bahan acuan bagi kajian yang berkaitan dengan penilaian tentang Aqidah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini mempunyai fungsi guna memberikan kemudahan para pembaca untuk memahami berbagai isi yang terdapat pada penelitian ini sehingga sistematika penulisan skripsi ini bakal disusun seperti berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar serta table serta halaman abstrak.
2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab, yakni:

Bab 1: Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat kajian, serta sistematikan penulisan skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini dikemukakan landasan teori, kajian terdahulu, serta kerangka berfikir.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini berisikan jenis kajian, pendekatan kajian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji kredibilitas serta serta analisa data.

Bab IV: Hasil Penelitian /Pembahasan

Bab ini berisi tentang pertama, membahas mengenai gambaran umum tentang Desa Muryolobo Nalumsari Jepara. Kedua, deskripsi data kajian. Ketiga, analisa data kajian.

Bab V: Penutup

Di dalam bab ini terdapat kesimpulan dari berbagai pembahasan yang telah dipaparkan serta saran yang berkaitan dengan pembahasan.

3. **Bagian Akhir**

Bagian yang terakhir ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis serta lampiran-lampiran.

